**PENGARUH SOSIAL EKONOMI ORANG TUA,**

**PERILAKU KEUANGAN DIKELUARGA, DAN KONTROL DIRI TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA DI KABUPATEN SINJAI**

**Rusnawati1, Husnawati2**

1,2 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh sosial ekonomi orang tua, perilaku keuangan di keluarga, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Kabupaten Sinjai. Jenis penelitian yang digunakan adalah Metode Kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 158 responden dengan menggunakan Tekhnik *Sampling Incidental.* Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan analisis regresi linear berganda. Dari hasil penelitian yang dilakuakan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara sosial ekonomi orang tua, perilaku keuangan di keluarga dan kontrol diri (uji secara simultan) terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Kabupaten Sinjai, terdapat pengaruh sosial ekonomi orang tua (uji secara parsial) terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Kabupaten Sinjai, terdapat pengaruh perilaku keuangan di keluarga (uji ecara parsial) terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Kabupaten Sinjai, dan terdapat pengaruh kontrol diri (uji secara parsial) terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Kabupaten Sinjai.

*Kata Kunci: Sosial Ekonomi Orang Tua, Perilaku Keuangan di Keluarga, Kontrol Diri dan Manajemen Keuangan Pribadi.*

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the influence of parents' socioeconomic, financial behavior in the family, and self-control on the personal financial management of students in Sinjai Regency. The type of research used is the Quantitative Method. The sample in this study was 158 respondents using theTechnique *Incidental Sampling.* The types of data used are primary data and secondary data. The data analysis techniques used in this research are classical assumption test, hypothesis testing, and multiple linear regression analysis. From the results of the research conducted, it can be concluded that there is an influence between parents' socioeconomic, financial behavior in the family and self-control (simultaneous test) on the personal financial management of students in Sinjai Regency, there is a socio-economic influence of parents (partial test) on management students' personal finances in Sinjai Regency, there is an effect of financial behavior in the family (partial test) on the personal financial management of students in Sinjai Regency, and there is an effect of self-control (partial test) on students' personal financial management in Sinjai Regency.

*Keywords: Parents' Socio-Economic, Financial Behavior in the Family, Self Control and Personal Financial Management.*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini sangat berbeda dengan keadaan terdahulu. Salah satu hal yang paling dirasakan adalah pola hidup masyarakat (Parahuyangan, 2013). Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan dibutuhkan oleh individu agar dapat dengan baik membuat keputusan yang benar dalam pemenuhan kebutuhan (Sovia, Agus Irianto, 2016). Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia adalah kecerdasan *finansial,* yaitu kecerdasan dalam mengelola keuangan pribadi. Mahasiswa telah dibekali ilmu keuangan dengan tujuan memajukan sumber daya manusia yang berdaya saing di dunia kerja dan mampu menerapkan teori yang didapatkan untuk kehidupan sehari-hari. Dengan bekal tersebut mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan memanajemen keuangan pribadinya dengan baik (Wulandari dan Luqman Hakim, 2016).

Salah satu cara dalam menyikapi keuangan adalah bagaimana individu dalam mengontrol pengeluaran keuangan pribadinya. Ketika pengeluaran terus menerus dan tak terbatas jumlahnya sehingga individu merasa sulit untuk mengontrol keuangan, hal ini menunjukkan bahwa individu memiliki literasi keuangan yang buruk (Chotimah dan Suci Rohayati, 2015). Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan di tahun 2013 menunjukkan bahwa indonesia termasuk memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah di antara negara di sekitarnya. Terbukti dengan hasil survey nasional literasi keuangan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2013 di 20 provinsi dengan 8.000 responden menunjukkan tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 21,8% dengan tingkat utilitas 59,7% (Chotimah dan Suci Rohayati, 2015).

Mandell (2004) dalam surveinya memperoleh hasil bahwa orang tua memiliki peran besar dalam pendidikan keuangan dan pemahaman anak karena sebagian besar anak belajar keterampilan memanajemen keuangan dari rumah. Hasil survai menunjukkan 58,3% mengatakan keterampilan yang pelajari anak berasal dari dalam rumah, 19,5% belajar keterampilan dari pendidikan di sekolah, dan 17,6% belajar dari pengalaman. Hal ini diperkuat oleh penelitian Shim (2010) menjelaskan bahwa keluarga dan orang tua merupakan agen sosialisasi utama dalam proses belajar anak mengenai uang dan proses pengembangan perilaku pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan tidak sengaja (melalui pengamtan dan atau partisipasi langsung) yang diberikan oleh keluarga (Chotimah dan Suci Rohayati, 2015).

Faktor yang mempengaruhi keuangan pribadi adalah karakteristik sosial ekonomi (Nidar, 2012). Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) dari BPS (2013) menunjukkan rata-rata pendapatan perkapita pengeluaran rumah tangga untuk makanan sebesar 47,19% dan pengeluaran non makanan sebesar 52,81%. Persentase menunjukkan bahwa pengeluaran yang terjadi dalam rumah tangga cukup besar terjadi pada sektor non makanan. Pengeluaran non makanan yang terjadi dalam rumah tangga meliputi biaya sekolah, biaya listrik, air, telepon, asuransi, kesehatan, dan lain sebagainya (Chotimah dan Suci Rohayati, 2015).

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa masalah yang banyak dihadapi oleh mahasiswa sekarang ini adalah masalah keuangan. Masalah keuangan tersebut disebabkan oleh ketidak mampuan mahasiswa mengontrol uang pribadi mereka (uang bulanan dari orang tua), tidak membiasakan diri menyusun rencana keuangan dari orang tua, kurangnya kontrol keuangan dari orang tua, serta adanya kebiasaan mahasiswa yang setiap bulan selalu keluar bersama teman-teman untuk sekedar berkumpul atau jalan-jalan dan lain sebagainya. Dimana tanpa disadari hal tersebut menjadi kebiasaan buruk dan menjadi salah satu faktor membengkaknya pengeluaran uang bulanan mahasiswa (Chotimah dan Suci Rohayati, 2015). Orang tua sangat berperan penting dalam pembentukan kepribadian mahasiswa khususnya dalam mengelola keuangan yang baik. Kebanyakan dari mahasiswa tidak mempunyai perilaku yang baik dalam mengelola keuangannya, karena mereka tidak didik dari awal tentang cara mengelola keuangan yang baik. Sehingga perilaku keuangan dalam keluarga sangat penting untuk dapat dicontoh oleh mahasiswa atau individu (Wulandari dan Lukqman Hakim, 2016).

Individu dengan kontrol diri yang rendah akan menyebabkan mahasiswa untuk melakukan pola hidup yang konsumtif dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang kuat. Semakin rendah kontrol diri seseorang, maka semakin tinggi kemungkinan terjadi pola hidup konsumtif (Naomi dan iin, 2008). Anak remaja dengan uang saku yang banyak dan kontrol diri yang rendah, cenderung tidak mampu menahan dirinya untuk melakukan pembelian dan tidak mampu untuk memanajemen keuangan dengan baik (Utami dan Sumaryono 2008). Dalam penelitian ini, peneliti melihat bahwa mahasiswa yang berasal dari keluarga menengah ke atas lebih banyak mendapatkan pengarahan dan bimbingan yang baik dari orang tua tentang keuangan. Namun hanya sebagian anak yang mampu menerapkan dan megelola keuangan mereka dengan baik dan tidak berlaku boros, sedangkan ada juga mahasiswa yang tidak bisa mengontrol keuangan mereka karena kurangnya pengetahuan tentang pentingnya mengelola keuangan dengan baik sehingga mahasiswa tersebut hanya memikirkan kesenangan mereka dan mudahnya mendapat uang dari orang tua mereka.

Sedangkan berbeda dengan anak yang berlatar belakang ekonomi rendah yang kurang mendapat pengarahan dan bimbingan yang cukup dari orang tua karena orang tua mereka lebih memusatkan perhatian pada bagaimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun mahasiswa yang berlatar belakang ekonomi rendah mampu mengelola keuangan mereka dengan baik, karena mahasiswa tersebut berfikir akan pentingnya mengelola dan membuat perencanaan keuangan terlebih dahulu dan tidak membiasakan diri untuk berprilaku boros, dan mampu mencari uang sendiri tanpa harus membebani orang tua mereka terhadap uang bulanan mahasiswa tersebut. Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua, Perilaku Keuangan Di Keluarga Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Kabupaten Sinjai”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas maka dapat dikemukakan pokok masalah yaitu:

1. Apakah sosial ekonomi orang tua, perilaku keuangan di keluarga, dan kontrol diri berpengaruh secara simultan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Kabupaten Sinjai?
2. Apakah sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Kabupaten Sinjai ?
3. Apakah perilaku keuangan di keluarga berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Kabupaten Sinjai ?
4. Apakah kontrol diri berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Kabupaten Sinjai ?

**METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif kausal. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di kabupaten Sinjai dari angkatan 2018,2019 dan 2020 Pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti menggunakan *Tekhnik sampling Incidental* yaitu sampel ditentukan secara kebetulan sehingga sampel yang didapatkan berjumlah 158 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan memberikan kuesioner pada responden. Instrument penelitian merupakan tolak ukur penelitian untuk meneliti gejala-gejala yang terjadi di lapangan berdasarkan indikator sampai kepada sub indikator dengan menggunakan kuesioner. Adapun tabel instrument penelitian yaitu:

**Tabel. Instrumen Penelitian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Jenis Variabel | Definisi Operasional Variabel | Indikator | Skala Pengukuran |
| 1 | Sosial Ekonomi Orang Tua | Sosial ekonomi adalah posisi kelas seseorang atau gabungan dari posisi ekonomi yang meliputi tingkat pendidikan, jenis Pekerjaan orang tua, tingkat pendapatan, dan uang saku mahasiswa. | 1. Tingkat pendidikan 2. Jenis pekerjaan 3. tingkat pendapatan 4. uang saku bulanan mahasiswa   (Widayati, 2014). | Likert  1-5 |
| 2. | Perilaku Keuangan di Keluarga | Perilaku keaungan di keluarga adalah kemampuan seseorang atau keluarga dalam menganggarkan, menghemat uang, mengatur peneluaran, melakukan investasi, serta menabung untuk keperluan keluarga di masa yang akan datang | 1. Penganggaran 2. Menghemat uang 3. Mengatur pengeluaran 4. Melakukan investasi 5. Menabung   (Zahriyan, 2016). | Likert  1-5 |
| 3. | Kontrol Diri | Kontrol diri merupakan respon yang baru dimulai untuk menggantikan sesuatu, misalnya respon yang berkaitan dengan mengalihkan perhatian dari sesuatu yang diinginkan, mengubah emosi, menahan dorongan tertentu, dan memperbaiki kinerja serta membatasi penggunaan keuangan untuk hal-hal yang lebih positif. | 1. Keinginan 2. Emosi 3. Menahan dorongan 4. Mengontrol pengeluaran 5. Membatasi penggunaan keuangan untuk hal-hal yang lebih positif   Prima Naomi dan Iin Mayasri (2008). | Likert  1-5 |
| 4. | Manajemen Keuangan Pribadi | Manajemen Keuangan Pribadi, merupakan suatu proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi keuangan yang dilakukan oleh individu atau rumah tangga untuk mencapai kebebasan keuangan. | 1. Perencanaan Keuangan 2. Keputusan pembelian 3. Keputusan Investasi 4. Menabung 5. Evalusi pengeluaran   (Sina dan Noya, 2012) | Likert  1-5 |

**DISKUSI**

Uji validasi digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Pengujian validitas menunjukkan bahwa nilai r-hitung dari setiap pernyataan lebih besar dari pada nilai r-tabel sebesar 0,157. Hal ini berarti seluruh item dalam penelitian ini dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas dapat dilihat melalui lampiran output SPSS 22 sebagai berikut:

**Tabel. Hasil Pengujian Realibilitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Cronbach’s Alpha** | **N of Items** |
| Sosial ekonomi orang tua (X1) | 0.685 | 5 |
| Perilaku keuangan dikeluarga (X2) | 0.695 | 5 |
| Kontrol diri (X3) | 0.708 | 5 |
| Manajemen keuangan pribadi (Y) | 0.740 | 5 |

Hasil uji realibilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan realibel karena telah melewati batas koefisien realibilitas (0,60) sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur. Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dikarenakan nilai signifikan pada uji kolmogorov-smirnov di atas dari 5% yang artinya bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan pada nilai Durbin Watson (DW) diperoleh nilai 1.843 lebih besar dari batas atas (du) 1.7787 dan kurang dari 4 – 1.7787 (4 – dw) yaitu 2,157 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif (berdasarkan tabel keputusan) atau dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Sedangkan hasil uji multikoleniritas menunjukkan nilai VIF semua variabel bebas lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance semua variabel bebas lebih dari 10. Hal ini berarti tidak terjadi gejala multikoleniritas. Sementara hasil pengujian heterokedastisitas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai Absolut Ut (AbsUt). menunjukkan nilai dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

Analisis regresi berganda pengaruh sosial ekonomi orang tua, perilaku keuangan dikeluarga dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, dinyatakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

**Y = 4.179 + 0.481 X1 + 0.236 X2 + 0,117 X3**

Keterangan:

Y = Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Kabupaten Sinjai

X1 = Sosial Ekonomi Orang Tua

X2 = Perilaku Keuangan Dikeluarga

X3 = Kontrol Diri

Hasil dari analisis tersebut dapat diinterprestasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta persamaan diatas sebesar 4.179 angka tersebut menunjukkan bahwa jika X1 (Sosial Ekonomi Orang Tua), X2 (Perilaku Keuangan Dikeluarga) dan X3 (Kontrol Diri) konstan atau X=0, maka manajemen keuangan pribadi sebesar 4.179.
2. X1 (Sosial Ekonomi Orang Tua) menunjukkan nilai koefisien sebesar

(0.481). Hal ini berarti bahwa jika terjadi kenaikan sosial ekonomi orang tua sebesar 1% terhadap mahasiswa maka manajemen keuangan pribadi juga akan mengalami kenaikan sebesar variabel pengalinya 0.481 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

1. X2 (Perilaku Keuangan Dikeluarga) menunjukkan nilai koefisien sebesar (0.236). Hal ini berarti bahwa jika terjadi kenaikan faktor perilaku keuangan dikeluarga sebesar sebesar 1% terhadap mahasiswa maka manajemen keuangan pribadi juga akan mengalami kenaikan sebesar variabel pengalinya 0.236 dengan asumsi variabel independen yang lain dinaggap konstan.
2. X3 (Kontrol Diri) menunjukkan nilai koefisien sebesar (0,117). Hal ini berarti bahwa jika terjadi kenaikan faktor kontrol diri sebesar sebesar 1% terhadap mahasiswa maka manajemen keuangan pribadi juga akan mengalami kenaikan sebesar variabel pengalinya 0,117 dengan asumsi variabel independen yang lain dinaggap konstan.

Berdasarkan besarnya nilai R Square (R2) adalah 0.593 hal ini berarti 59,3% variabel manajemen keuangan pribadi mahasiswa dapat dijelaskan dari ketiga variabel sosial ekonomi orang tua, perilaku keuangan dikeluarga dan kontrol diri, sedangkan sisanya (100% - 59,3% = 40,7 %) dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini seperti pendapatan orang tua dan literasi keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji F dan uji t

1. Dari uji ANOVA atau Uji F didapat nilai F hitung sebesar 30,255 nilai ini lebih besar dari F tabel yaitu 2,66 atau Fhitung 30,255 > F tabel 2,66 dengan probabilitas 0.000. Karena nilai probabilitas jauh lebih kecil dari 0.05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi manajemen keuangan pribadi mahasiswa atau dapat dikatakan bahwa ketiga variabel bebas sosial ekonomi orang tua, perilaku keuangan dikeluarga dan kontrol diri berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.
2. Variabel sosial ekonomi orang tua menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel (6.286>1,654) dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,000, berarti variabel sosial ekonomi orang tua secara parsial berpengaruh terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa.
3. Variabel perilaku keuangan dikeluarga menunjukkan nilai t hitung variabel lebih besar dari pada nilai t tabel (2.375>1,654) tingkat signifikan dibawah 0,1 yaitu 0,019**,** berarti variabel perilaku keuangan dikeluarga secara parsial berpengaruh terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa.
4. Variabel kontrol diri menunjukkan nilai t hitung variabel lebih besar dari pada nilai t tabel (1.774>1,654) dengan tingkat signifikan dibawah 0,1 yaitu 0,078, berarti variabel kontrol diri secara parsial berpengaruh terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sosial ekonomi orang tua, perilaku keuangan dikeluarga, dan kontrol diri, secara simultan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Kabupaten Sinjai.
2. Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Kabupaten Sinjai.
3. Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa perilaku keuangan dikeluarga berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Kabupaten Sinjai.
4. Berdasarkan hasil uji t diperoleh kontrol diri berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Kabupaten Sinjai.

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini, yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya Masih ada beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa namun belum dapat dimasukkan oleh peneliti, oleh karena itu disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain seperti *positive emotion,* teman sebaya, pendidikan keuangan di keluarga, pengetahuan keuangan*,* dan lain sebagainya juga merupakan beberapa faktor penentu dalam peningkatan manajemen keuangan pribadi mahasiswa sehingga dapat memperkaya khasanah penelitian tentang ilmu manajemen.
2. Bagi para mahasiswa untuk tetap belajar bagaimana mengelola keuangan dengan baik. Selain itu, sangat penting untuk mengembangkan kebiasaan dan perilaku keuangan yang positif seperti membuat anggaran, mencatat pengeluaran, menabung dan lain-lain. Mahasiswa juga harus mampu mengontrol keuangan agar dapat terarah dengan baik.

**REFERENSI**

Chotimah, Chusnul dan Suci Rohayati “Pengaruh Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan”. (2015) diakses pada sabtu 10 desember 2016, 10:20 AM

Ghozali , Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Edis 8. Semarang: Badan Penerbit universitas Diponegoro, 2013.

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan,* vol 2 (4): Yogyakarta, 2006.

Naomi, Prima dan Iin Mayasri. “Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Kompulsif”. *Jurnal Telaah Bisnis.* (2008) diakses pada rabu 11 januari 2017, 07:35 AM.

Nuraeni. “Pengaruh Literasi Ekonomi, Teman Sebaya, Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Implusif Untuk Produk Fhasion Pada Mahasiswa”. *Skripsi*. Yogyakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Neger Yogyakarta, 2015.

Parahuyangan, Fuad Ansori. “Pengaruh Kontrol Diri dan Orientasi Masa Depan Terhadap Sikap pengelolaan Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan di Keluarga”. *Jurnal*, (2013) diakses pada kamis 2 februari 2017, 10:35 AM.

Pramudita, Nindya dan Apsari. “Pengaruh Kontrol Diri dan nilai materialisme terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa”. *Jurnal.* (2013) diakses pada 7 februari 2017, 10:40 AM.

Naomi, Prima dan Iin Mayasri. “Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Kompulsif”. *Jurnal Telaah Bisnis.* (2008) diakses pada rabu 11 januari 2017, 07:35 AM.

Shihab, M. Quraish. *Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur’an*. Vol. 1. Jakarta: Lentera Hai, 2002.

Sina, Peter Garlans, dan Andris Noya. “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen*. (2012) diakses pada senin 13 februari 2017, 11:00 AM

Sovia, Nita dan Agus Irianto. “Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Kelompok Acuan, dan Hasil Belajar Ekonomi Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”.  *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi.* (2016) diakses pada senin 13 februari 2017, 11:00 AM.

Widayati, Irin. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengolaan Keuangan Keluarga dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Finansial Mahasiswa”. *Jurnal Pendidikan Humaniora.* (2014) diakses pada senin 13 februari 2017, 11:00 AM

Wulandari dan Luqman Hakim. “Pengaruh Love Of Money, Pendidkan Keuangan di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keangan Pribadi Mahasiswa”. *Jurnal* (2016) diakses pada selasa 25 juli 2017, 11:00 AM